

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional (*correlation research*), karena metode ini yang paling cocok untuk penelitian psikologi khususnya penelitian untuk melihat hubungan antara satu aspek psikologis dengan satu aspek psikologis lainnya, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Syaifuddin Azhar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.<sup>2</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Menurut McMillan dan Schumacher, subjek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data akan dikumpulkan.<sup>3</sup> Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII (delapan) MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

---

<sup>1</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 1997), 24.

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 75.

<sup>3</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 133.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam suatu penelitian disebut variabel. Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas.

a.) Variabel independen (X) : Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.

b.) Variabel dependen (Y) : kecerdasan moral.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah MTsN 9 Hulu Sungai Selatan. Penentuan lokasi penelitian ini karena MTsN 9 Hulu Sungai Selatan sekolah yang mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan keaktifan atau seringnya siswa MTsN 11 Hulu Sungai Selatan mengikuti kegiatan kepramukaan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Serta peneliti mempertimbangkan lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Selatan yakni berjumlah 133 orang siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang sama dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Menurut Arikunto, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti dan keadaan.<sup>6</sup> Karena jumlah populasi berjumlah 133 orang dan peneliti mengambil 40% dari populasi yang ada sehingga sampel yang di dapat berjumlah 53 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti di sini adalah teknik sampling aksidental, di mana pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang peneliti temui secara aksidental dimana sampel tersebut memenuhi karakteristik populasi sehingga dipandang cocok sebagai sumber data.<sup>7</sup>

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data pada penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>4</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), 10.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 62.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 60.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau subjek penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung data primer yang didapatkan dari pihak lain, misalnya diperoleh dari buku-buku, literatur, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.<sup>8</sup> Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan pada kegiatan penelitian ini, maka yang menjadi sumber data adalah :

- a. Responden, yaitu para siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan yang dimasukkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, adalah pihak memberi informasi yaitu pembina harian pramuka yang membina gugus depan 0903-0904 di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.
- c. Dokumentasi, yaitu data tertulis berupa sejumlah catatan atau dokumen yang dapat memberikan gambaran terhadap berbagai aspek yang diteliti misalnya jumlah siswa atau peserta pramuka dan data-data pendukung lainnya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang relevan yang terkait dengan

---

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Skala

Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Setiap subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharapkan mengisi masing-masing alat ukur tersebut secara lengkap.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis skala *Likert* Menurut Sugiyono, skala *Likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>10</sup> Adapun dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu skala intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan skala kecerdasan moral.

Skala *Likert* memiliki lima kategori kesetujuan dan memiliki skor 1-5. Akan tetapi, dalam penelitian ini menggunakan jawaban kesesuaian karena kesesuaian lebih tepat untuk menggambarkan keadaan yang diteliti sekarang. Jadi, penggunaan skor skala *Likert* dalam penelitian ini berkisar antara 1-4 dengan asumsi untuk mempermudah subjek penelitian dalam memilih jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang peneliti gunakan adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 55.

<sup>10</sup>Miftakhus Syahidurrachman, "Peningkatan Keaktifan Siswa terhadap Kegiatan Kepramukaan Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 1 Demak Tahun 2012/2013," *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2013), 53.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat disusun dalam sebuah topik tertentu.<sup>11</sup> Wawancara yang dimaksud sebagai pendukung data pada proses awal penelitian yaitu studi pendahuluan dan juga pada pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>12</sup>

## 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Metode dokumentasi penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperkirakan dalam penelitian seperti gambaran umum lokasi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, keadaan peserta didik dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 140.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

## G. Instrumen Penelitian

Menurut Sogiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>14</sup> Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang berupa angket atau kuisioner.

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang “Hubungan Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dengan Kecerdasan Moral pada Siswa Kelas VIII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan” dalam hal ini ada dua skala yang digunakan yaitu skala intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan skala kecerdasan moral.

Pernyataan item-item dalam angket dibedakan menjadi dua, yaitu item favourable dan item unfavourable. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan *unfavourable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.<sup>15</sup>

Sistem penilaian kedua item itu dibedakan menjadi dua bagian, yaitu pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2 Kategori Skor Responden**

No.	Favourable (Pernyataan Positif)	Unfavourable (Pernyataan Negatif)
1.	Sangat tidak setuju (STS)	Sangat setuju
2.	Tidak Setuju	Setuju
3.	Setuju	Tidak setuju
4.	Sangat Setuju	Sangat tidak setuju

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 147.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 45.

Aspek-aspek yang dijadikan dasar pembuatan item adalah sebagai berikut:

1. Skala Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Skala ini digunakan untuk mengetahui intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka pada kelas VIII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan. Keseluruhan item yang digunakan terdiri dari dua jalur *favourable* dan *unfavourable*. Aspek-aspek intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka antara lain adalah perhatian atau daya konsentrasi, penghayatan atau pemahaman, durasi dan frekuensi.

Berikut blue print instrumen intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Blue Print Instrumen Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka**

No.	Dimensi	Indikator	Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perhatian atau daya konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketertarikan</li> <li>• Kepedulian</li> <li>• Arah sikap</li> </ul>	1, 3, 7, 14, 16, 21, 28, 35, 38, 42, 45, 47	4, 6, 11, 17, 24, 31, 48	19
2	Penghayatan atau pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Menikmati</li> <li>• Kedasaran</li> </ul>	2, 8, 12, 15, 22, 23, 29, 36, 39, 40, 43	5, 18, 25, 32, 46, 49, 50	18
3	Durasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lama waktu</li> <li>• Maksimalisasi waktu</li> <li>• Efisiensi waktu</li> </ul>	9, 30, 37, 44	13, 19, 26, 33	8
4	Frekuensi	Volume	10, 27, 41, 47	20, 34	5
Jumlah			30	20	50



## 2. Skala Kecerdasan Moral

Skala ini digunakan untuk mengetahui kecerdasan moral pada kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan. Keseluruhan item yang digunakan terdiri dari dua jalur *favourable* dan *unfavourable*.

Aspek-aspek kecerdasan moral disebut dengan tujuh kebajikan.

Menurut Borba tujuh kebajikan itu antara lain :

- a. Empati
- b. Nurani
- c. Kontrol diri
- d. Rasa hormat
- e. Kebaikan hati
- f. Toleransi
- g. Adil

Berikut blue print instrumen intensitas kecerdasan moral dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Blue Print Instrumen Kecerdasan Moral

No.	Dimensi	Indikator	Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Empati	Memahami dan merasakan kekhawatiran orang lain.	1, 8, 15, 25, 35, 39, 44	2, 32, 47	10
2.	Nurani	Mengetahui dan menerapkan cara bertindak yang benar.	2, 16, 26, 38	9, 14	6
3.	Kontrol Diri	Mengendalikan pikiran dan tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga dapat bertindak dengan benar.	3, 17, 27, 33, 36, 40, 45	10, 23, 43	10
4.	Rasa Hormat	Menghargai orang lain dengan berlaku baik dan sopan.	4, 18, 28, 37, 41, 46	11, 24, 34, 48	10
5.	Kebaikan Hati	Menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan perasaan orang lain.	5, 19, 29	12, 42	5
6.	Toleransi	Menghormati martabat dan hak semua orang meskipun keyakinan dan perilaku mereka berbeda dengan kita.	6, 20, 30	13, 49	5
7.	Adil	Berpikir terbuka serta bertindak jujur dan bertindak benar.	7, 21, 31	50	4
Jumlah			33	17	50

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas dari instrumen sebagai alat ukur. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, kebermaknaan dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor penilaian hasil tes yang bersangkutan.<sup>16</sup>

Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas skala kecerdasan moral dan keterampilan sosial dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *product moment* dengan menghitung korelasi antar skor tiap item dengan skor total pada setiap sub skala. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi

n = Banyaknya anggota kelompok sampel

X = Jumlah skor tiap butir item

Y = Jumlah skor total

---

<sup>16</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 10-11.

a. Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Pada skala intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini dijadikan 50 butir item pernyataan dengan menggunakan 4 aspek yaitu perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Namun, setelah dilakukan uji coba validitas pada siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin terdapat 20 item yang tidak valid dan 30 item yang valid. Diketahui jumlah responden  $N = 20$  maka  $r$  tabel Sig. 5% = 0,444. Item-item variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat dikatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel ( $x \geq 0,444$ ). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validitas Skala Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka**

No	Dimensi	Indikator	Item				Total
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1.	Perhatian atau daya konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketertarikan</li> <li>• Kepedulian</li> <li>• Arah sikap</li> </ul>	1, 7, 21, 35, 38, 42, 45,	3, 14, 16, 28, 47	17, 48	4, 6, 11, 24, 31,	19
2.	Penghayatan atau pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Menikmati</li> <li>• Kedasaran</li> </ul>	2, 8, 15, 29, 36, 39, 40	12, 22, 23, 43	5, 18, 32, 49	25, 46, 50	18
3.	Durasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lama waktu</li> <li>• Maksimalisasi waktu</li> <li>• Efisiensi waktu</li> </ul>	9, 30, 37, 44	-	13, 19, 26	33	8
4.	Frekuensi	Volume	27, 41,	10	34	20	5
Jumlah			20	10	10	10	50

b. Kecerdasan Moral

Pada skala kecerdasan moral ini dijadikan 50 butir item pernyataan dengan menggunakan 7 aspek yaitu empati, nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi dan adil. Namun, setelah dilakukan uji coba validitas pada siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin terdapat 22 item yang tidak valid dan 28 item yang valid. Diketahui jumlah responden  $N = 20$  maka  $r$  tabel Sig. 5% = 0,444. Item-item variabel kecerdasan moral dapat dikatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel ( $x \geq 0,444$ ). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Validitas Skala Kecerdasan Moral**

No	Dimensi	Indikator	Item				Total
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1.	Empati	Memahami dan merasakan kekhawatiran orang lain.	25, 35, 39, 44	1, 8, 15	32	2, 47	10
2.	Nurani	Mengetahui dan menerapkan cara bertindak yang benar.	38	2, 16, 26	14	14	6
3.	Kontrol Diri	Mengendalikan pikiran dan tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga dapat bertindak dengan benar.	3, 17, 27, 33, 36, 40	45	43	10, 23	10

4.	Rasa Hormat	Menghargai orang lain dengan berlaku baik dan sopan.	28, 41, 46	4, 18, 37	11, 48	24, 34	10
5.	Kebaikan Hati	Menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan perasaan orang lain.	5, 19, 29	-	42	12	5
6.	Toleransi	Menghormati martabat dan hak semua orang meskipun keyakinan dan perilaku mereka berbeda dengan kita.	30	6, 20	13, 49	-	5
7.	Adil	Berpikir terbuka serta bertindak jujur dan bertindak benar.	21, 31	7	-	50	4
Jumlah			20	13	8	9	50

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut dengan pengukuran yang reliabel. Hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama dan mendapat hasil yang relatif sama pula, selama aspek yang diukur dari subjek masih

sama.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha* :

Rumus :

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_n$  = reliabilitas instrumen

$K$  = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

Adapun hasil uji coba dari reliabilitas variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan kecerdasan moral memiliki tingkat reliabel jika  $\alpha \geq r_{\text{tabel}}$  maka variabel dikatakan reliabel. berikut tabel 3.7 hasil uji reliabilitas.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Reliabilitas**

Variabel	Alpha	rTabel	Ket	Kesimpulan
Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka	0,915	0,444	$\alpha \geq \text{Tabel}$	Reliabel
Kecerdasan Moral	0,789	0,444	$\alpha \geq \text{Tabel}$	Reliabel

<sup>17</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 7.

## I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Hasil dari pengumpulan data, diperoleh sejumlah data yang akan memberikan jawaban terhadap problematik penelitian. Dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah kegiatan mengolah data yang berkaitan dengan *editing* data, tabulasi, menghitung dan menafsirkan data.

### 1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a.) *Editing* data

Tahap *editing* data ini, peneliti melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketetapan daya yang diperoleh dari jawaban skala kecerdasan moral dengan keterampilan soisal dan memastikan kelengkapan data yang digunakan.

#### b.) *Skoring*

Data yang telah telah diklarifikasikan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala ini memiliki jawaban alternatif dengan memberikan skor sesuai dengan ketentuan dari skala yang digunakan.

#### c.) Tabulasi Data

Memasukkan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan persentasi menggunakan rumus sebgai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Persentasi



F = Frekuensi (Jumlah jawaban responden)

N = Jumlah responden

#### d.) Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data yang telah disusun secara sistematis di dalam tabel diberikan makna dengan ketentuan sebagai berikut<sup>18</sup>:

- 0,00 - 0,199 = sangat rendah
- 0,20 - 0,399 = rendah
- 0,40 – 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = kuat
- 0,80 – 1,000 = sangat kuat

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data tersebut. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah

---

<sup>18</sup>Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Peguruan Tinggi* (Jakarta: Kharisma PutraUtama, 2017), 202.

dirumuskan sebelumnya, dengan menggunakan analisis uji statistik *IMB SPSS Statistics 21*.

## **J. Tahapan Penelitian**

Proses dalam penelitian ini untuk menjadikan sebuah skripsi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama
  - a. Mempelajari materi dari sumber pustaka jurnal penelitian serta buku-buku perpustakaan.
  - b. Kemudian untuk mengisi latar belakang dari penelitian ini maka perlu dilakukan studi pendahuluan dengan wawancara kepada pembina harian pramuka di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.
  - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan penelitian.
  - d. Melakukan seminar desain operasional.
2. Tahap Kedua
  - a. Meneruskan ke langkah berikutnya ketika proposal yang sudah diterima oleh dosen bimbingan penelitian dengan melakukan pendalaman materi untuk beberapa teori terkait variabel penelitian.
  - b. Segera melengkapi apa saja yang diperlukan untuk proses pengambilan data-data yang ada dari lapangan.
  - c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan riset pada bagian akademik untuk melakukan pengambilan data ke lapangan.

### 3. Tahap Ketiga

- a. Sebelum skala atau instrumen penelitian digunakan dalam pengambilan data maka penelitian perlu melakukan uji instrumen (*try out*) agar peneliti dapat mengetahui instrumen yang akan digunakan sudah valid dan reliabilitas atau belum.
- b. Kemudian setelah tahap validasi dan reliabilitas maka peneliti melakukan penyebaran instrumen kepada responden yang menjadi subjek penelitian.

### 4. Tahap Keempat

- a. Langkah selanjutnya setelah melakukan penyebaran instrumen, peneliti mengumpulkan hasil data dan setelah itu melakukan analisis data. Kemudian melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait analisis data tersebut.
- b. Dan untuk langkah terakhir memberikan laporan dari hasil penelitian yang sebelumnya telah disusun dengan tata cara yang sesuai buku pedoman dan kemudian menerima persetujuan untuk melakukan hasil penelitian.